PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA

Skripsi Oleh:

ROSMEI H SINAGA

Nomor Induk Mahasiswa 06121004038

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu PengetahuanSosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

Oleh

Rosmei H Sinaga

Nomor Induk Mahasiswa (06121004038)

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd	Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd
NIP. 196109231987031001	NIP. 195603101986032005

Mengetahui

Ketua Jurusan	Ketua Program Studi
Dr. Hj. Farida, M.Si	Drs. H. Alian Sair, M.Hum
NIP. 196009271987032002	NIP. 195803011986031004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Kedua orang tua ku (Bapa Maruliansen Sinaga dan Inang Lamainta Simarmata) terima kasih untuk ketulusan cinta kalian yang tak pernah berakhir.*
- *Keluargaku, (Keluarga Pak Alexi Sinaga), Kakak Dina Mariana Sinaga, Adikku Jhon Newanda Sinaga terima kasih yang tak hingga untuk segala limpahan kasih sayang dan do'a yang tak henti serta ketulusan perjuanganmu untuk saudara kalian ini.*
- *Dosen pembimbing Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd dan Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd terima kasih sebanyak-banyaknya untuk segala motivasi dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, serta tak lupa kuucapkan maaf apabila selama proses penyelesaian skripsi ini banyak melakukan kesalahan dan khilaf baik dalam perbuatan ataupun lisan.*
- *Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Unsri Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Bapak Drs. H. Alian Sair, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah, dan Staf pengajar Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum, Ibu Hudaidah, S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Adhitya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd, M.Pd dan Staf Administrasi Prodi Pendidikan Sejarah kak Reno Mardhotillah, S.Sos saya ucapkan banyak terima kasih untuk segala ilmu, nasihat, motivasi bimbimbingan serta bantuannya.*
- *Abangku, sahabatku sekaligus kekasih Jhoni Warman Damanik, terima kasih buat setiap dukungan, doa, serta semangat selama pengerjaan skripsi ini dan selalu semangat buat perkuliahanmu juga.*

- *Kelompok Rohaniku BELLVANIA Kak Ulfiah Marpaung, Ka Olga Manurung, PIri Patricia Manik, Monica Batubara buat kesetiaan kalian mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan.*
- *Sahabat-sahabatku D'Fivers, Friska Fitri Emilia Simanjuntak, S.E, Irma Susanti Tampubolon, S.Pd, Estinawati Rajagukguk, Amd. Kep, dan Sriulan Lusiani SImamora, S.Pd*
- *Keluarga Fosil History 2012 Tita, Anita, Oktap, Rigo, Timbul, M.Wira, Fahmi, Emi, Iis, Arief, Anas, Rika, Ari, Reza, Deni, Kholidin, Riswella, Dian, Ulik, Fieka, Rensy, Gerby, Yuli, Rendi, Nuzon, AWS, Dwiki, Ella, Eka, Riska, Pedo, Bang Anja, , Yayan, Desti, Ucon, Lisarukmana, terima kasih telah menjadi teman mengukir kisah yang sangat berkesan, semoga sukses semuanya.*
- *Teman Seperjuangan dan Se PA, Dini Indah Pratiwi terima kasih untuk motivasi, semangat kita, menjadi tempat berbagi selama pengerjaan skripsi. Semangat buatmu karena setiap hal memiliki waktunya masing masing dan tak lama lagi waktumu akan segera kau raih yaitu S.Pd.*
- *Teman Seperjuangan Pravia Indwi Saputri dan Mbak Tri Okti terima kasih untuk semangat, motivasi dan perjuangan kita sampai di titik ini.*
- *Keluarga Besar Perkumpulan Marga Toga Sinaga Universitas Sriwijaya*
- *Keluarga Besar Perkumpulan Marga Parna Universitas Sriwijaya*
- *Keluarga PPL SMAN 1 Indralaya Utara terima kasih untuk segala bantuan, do'a dan motivasinya, see u on top.*
- *Almamaterku Universitas Sriwijaya*

Motto:

- *"Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu" (2 Tawarikh 15:7)*
- *"Your patience prove that you have a strong personality, and your efforts show that you are not a loser but you are a winner"*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, dan Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd sebagai pembimbing, yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan selama penulisan skrips iini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen penguji yaitu Bapak Drs. H. Alian Sari, M.Hum, Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, danIbu Dra. Sani Safitri, M.Si yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Farida, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Selaku Dekan FKIP UNSRI.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Instansi dan semua pihak terkait yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Diharapkan pada akhirnya Skrips iini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Sejarah di Sekolah Menengah Pertama dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Indralaya, Oktober 2016
Penulis

Rosmei H Sinaga
NIM.06121004038

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMAN 1 Indralaya Utara". Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen diambil dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian hipotesis adalah statistic uji-t dengan taraf signifikan dk = $n_1 + n_2 = 58$ dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data analisis yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 6,53$ dan $t_{tabel} = 1,67$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "ada pengaruh penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap hasil belajar Sejarah di kelas X SMAN 1 Indralaya Utara" diterima.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, *Student facilitator and Explaining*, Hasil Belajar

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd	**Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd**
NIP. 196109231987031001	NIP. 195603101986032005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

ABSTRAK

This research entitled "The Influence of The Aplication Cooperative Learning Model of Student Facilitator and Explaining Type With The Result Of Student Learning On History Subject of Class X SMAN 1 Indralaya Utara. The type of this research is Experimental Research. Determination of the experimental class taken by random sampling technique. The subject were student of Class X-3 as the Experimental Class and X-2 as the Controll Class of Public Senior High School No. 1 Indralaya Utara in academic year 2015/2016 totaling 60 students. The data collection technique used is the technique of test. The statistics are used to analyze the data in proving the hypothesis is statistical t-test with significant level df = n1+n2 = 58 and α = 0.05. Based on the data analysis conducted in the experimental class obtained t_{hitung} *= 6,53 and* t_{tabel} *= 1.67 or* t_{hitung} *=>* t_{table}*, thus it can be concluded that, the alternative hypothesis (*H_a*) which reads " there is the influence with the Result Of Study learning by aplicating Student Facilitator and Explaining learning model "is received.*

Kata Kunci : *Cooperative Learning, Student Facilitator and Explaining*, Study result

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd	**Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd**
NIP. 196109231987031001	NIP. 195603101986032005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Surat Pernyataan iv
Halaman Persembahan dan Motto v
Ucapan Terima Kasih viii
Abstrak ix
Abstract x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiv
Daftar Lampiran xv

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Batasan Masalah. 6
1.4. Tujuan Penelitian 7
1.5. Manfaat Penelitian 7

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Pengaruh 9
2.2 Definisi Penerapan 9
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif 10
2.4 Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining. .....
2.4.1 Arti Penting Model SFAE. 14
2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran SFAE. 15
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SFAE. 17
2.4.3.1 Kelebihan Model Pembelajaran SFAE. 18

2.4.3.2 kelemahan Model Pembelajaran SFAE. 18
2.5 Hasil Belajar
2.5.1 Pengertian Belajar. 19
2.5.2 Hasil Belajar. 20
2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. 21
2.6 Hakikat pembelajaran Sejarah.....22
2.6.1 Sasaran Pemebalajaran Sejarah di SMA. 22
2.6.2 Tujuan Pembelajaran Sejarah. 23
2.7 Profil Sekolah Menegah Atas Negeri 1 Indralaya Utara
2.7.1 Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah. 25

BAB III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian 28
3.2 Variabel Penelitian 28
3.3 Definisi Operasional Variabel. 28
1. Model SFAE. 29
2. Hasil Belajar. 29
3.4 Populasi dan Sampel 30
3.3.1 Populasi 30
3.3.2 Sampel 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.5.1 Instrumen Tes. 31
3.5.2 Dokumentasi. 32
3.6 Teknik Analisis Data
3.6.1 Analisis Instrumen Penelitian
3.6.1.1 Uji validitas. 33
3.6.1.2 Uji Reliabilitas. 34
3.6.1.3 Uji Taraf Kesukaran. 35
3.6.1.4 Uji Daya Pembeda.....35

3.7 Uji Prasayarat Analisis
3.7.1 Uji Normalitas Data 36
3.7.2 Uji Homogenitas Data. 38
3.7.3 Uji Hipotesis Data.....39
3.8 Rancangan Eksperimen 40
3.9 Hipotesis 41

BAB IV Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisi Data)
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 42
4.1.2 Deskripsi Data Penerapan Model SFAE 46
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Tes 61
4.1.3.1 Deskripsi Data Tes. 48
4.1.3.1.1 Uji Validitas. 49
4.1.3.1.2 Uji Reliabilitas. 50
4.1.3.1.3 Uji Taraf Kesukaran. 50
4.1.3.1.4 Daya Pembeda Soal. 51
4.2 Analisis Data
4.2.1 Analisis Data Tes. 54
4.2.1.1.1 Uji Normalitas Data. 55
4.2.1.1.2 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen. 56
4.2.1.1.3 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol. 59
4.2.1.2 Uji Homogenitas Data. 62
4.2.1.3 Uji Hipotesis Data. 64
4.3 Pembahasan. 67

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 73

Daftar Pustaka 74
Lampiran 77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel Populasi Penelitian…….	30
Tabel Uji Homogenitas……	39
Tabel Rancangan Penelitian……..	41
Tabel Langkah- Langkah kegiatan Penelitian……..	43
Tabel Indikator 1 Model Pembelajaran SFAE……..	47
Tabel Indikator 2 Model Pembelajaran SFAE……..	48
Tabel Uji Validitas Soal……	50
Tabel Tingkat Kesukaran Butir Soal…….	51
Tabel Daya pembeda Butir Soal……	52
Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba……	53
Tabel Hasil Belajar Siswa……..	54
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen …….	57
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol ……	60
Tabel Uji Homogenitas……..	63
Tabel Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku……..	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen 57

Diagram Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Usul Judul Skripsi

2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

3. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

4. SK Pembimbing

5. Surat Pengantar dari FKIP ke Dinas Kabupaten Ogan Ilir

6. SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir .....

7. SK Selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Indralaya Utara

8. Kartu Bimbingan Skripsi

9. Silabus Pembelajaran

10.Rencana Pelaksaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.

11 Rencana Pelaksaan Pembelajaran Kelas Kontrol..

12.Soal Uji Coba Penelitian

13. Daftar Nilai Kelas Eksperimen

14. daftar Nilai Kelas Kontrol

15. Dokumentasi penelitian Kelas Eksperimen

16. Dokumentasi penelitian Kelas Kontrol

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di Negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Merujuk pada pendapat tersebut tergambar bahwa pendidikan yang baik dapat terjadi ketika dalam prosesnya terjalin kerjasama yang sehat diantara siswa sebagai subyek didik dan guru sebagai pendidik. Guru dan siswa mampu menempatkan dirinya dengan baik dalam setiap pelaksanaan pendidikan, guru mampu memposisikan dirinya sebagai seorang pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dengan kondisi demikian diharapkan pendidikan akan berjalan dengan baik, serta dalam setiap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas akan menjadi lebih bermanfaat, terutama bagi siswa sebagai peserta didik.

Unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa dan guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, ahklak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Siswa adalah sebagai penerima ilmu pengetahuan dari guru yang tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pengajaran dari guru.

Dewasa ini, dengan sistem kelulusan diukur dari keberhasilan siswa dapat menjawab soal-soal serta aktif dalam permbelajaran, maka kriteria terhadap hasil belajar menjadi tren bagi guru. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2003:65). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam pembelajaran sejarah, hasil belajar siswa harus terus ditingkatkan mengingat bahwa mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran penting baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.Perhatian dan kemandirian siswa masih sering bergantung pada guru.Kondisi yang saling mendukung antara guru dan siswa seperti yang diharapkan di muka pada kenyataannya sangat sulit ditemukan.

Menurut Isjoni (2007:5), pelajaran sejarah seringkali menjadi pelajaran yang kurang menarik perhatian bagi peserta didik. Pelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka, tahun, dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkapkan kembali dengan menjawab soal ujian. Karena inilah guru harus menggunakan cara-cara yang kooperatif dalam menyiapkan proses pembelajaran yang menarik.

Adapun tujuan pendidikan sejarah menurut Ismaun (2003:110) diantaranya,

“a) Memahami sejarah dalam arti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peristiwa, memiliki kemampuan berpikir kritis. b) memiliki kesadaran sejarah dalam arti mampu menghargai waktu, menyaring nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah serta memilik dan mengembangkan nilai-nilai yang positif yang

menjadi milik pribadinya, c) memiliki wawasan sejarah dalam arti memiliki kemampuan belajar dari pengalaman dalam sejarah masa lampau melihat kenyataan sekarang dan mengutamakan pandangan masa depan yang lebih bermutu."

Melihat ketiga poin tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan sejarah tersebut, siswa akan mendapatkan manfaat yang besar ketika mempelajari materi sejarah. Sampai saat ini masih banyak keluhan bahwa pelajaran sejarah harus memiliki daya analisis yang baik bahkan penuh dengan misteri. Hal ini disebabkan pelajaran sejarah dirasakan sulit dan akan membuat siswa tidak menyukai pelajaran. Kenyataan ini adalah suatu persepsi yang negative terhadap pelajaran sejarah negatif. Di samping hal tersebut kita masih dapat bersyukur karena ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikannya belajar sejarah dan mengagumi keindahan-keindahan kaidah sejarah, sehingga mereka tergantung untuk memecahkan masalah berbagai bentuk soal sejarah.

Sejarah merupakan salah satu ilmu yang dapat menjadikan manusia untuk berpikir logis, teoritis, rasional, dan percaya diri. Oleh karena itu sejarah harus dipelajari dan dikuasai segenap warga negara sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang. Dengan mempelajari sejarah diharapkan mereka memiliki wawasan yang dapat menjadi dasar dalam setiap langkah yang akan mereka tempuh, hingga mampu memprediksi apa yang akan mereka hadapi di kemudian hari.

Dalam proses belajar mengajar sejarah yang diharapkan siswa lebih aktif, sehingga berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan kompetensi jugasangat diperlukan dalam pengajaran sejarah.Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Model pembelajaran juga akan membuat metode mendidik lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga siswa tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang baik, yang bisa membuahkan adalah kegiatan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Dengan penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Model pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh guru sangat bermanfaat terhadap hasil belajar mengajar. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran sejarah yang sesuai dengan waktu yang tersedia maka diarahkan dalam pembelajaran sejarah yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga siswa. Oleh karena itu, salah satu pengembangan pembelajaran kooperatif model pembelajaran siswa yang tepat adalah model pembelajaran tipe *Student Facilitator and Expalaining* yang terdapat dalam buku karangan Agus Suprijono yang berjudul Cooperative Learning, Teori, dan Aplikasi PAIKEM (Suprijono, 2011:147)

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan

memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu teknik siswa mempresentasekan ide atau pendapat mereka dengan siswa lainnya. Model pembelajaran ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasekan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahamainya untuk mengungkapkan ide. Dalam hal ini guru akan mengajak peserta didik mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa mempresentasekan ide atau pendapat mereka dengan siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Expalining* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu dan penutup.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian Skripsi Azimatul Ifah (2010) tentang Pengaruh penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya (Student Facilitator and Explaining) terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII SMP N 4 Jombang. Proses Penerapan pembelajaran menunjukkan kriteria baik sekali dengan perolehan analisis data observasi terhadap guru sebesar 93,75%, hasil observasi terhadap siswa sebesar 87,5%, data hasil angket sebesar 2.3% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,91 dan t tabel 2,04 (TS 95% db 32-1=31) dari konsultasi t hitung dengan t tabel maka t hitung> t tabel. Berdasarkan analisis hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran student facilitator and Explaining secara siginifikan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar TIK pkok bahasan mengggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menyajikan informasi siswa kelas VII SMP N 4 Jombang.

Penelitian Skripsi Abram Rinekso Langgeng tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMAN 1 Mertotudan. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar sebelum dan sesudah diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu pada kelas kontrol nilai rata-rata minat belajar sebelum yaitu 58,44 dan sesudahnya yaitu 67,8. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata minat belajar sebelumnya yaitu 59,03 dan sesudahnya 75, 97. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian tersebut disertai dengan alasan bahwa model pembelajaran ini belum pernah diterapkan di sekolah yang akan diteliti, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMAN 1 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, fokus penelitian ini diuraikan menjadi dua rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMAN 1 Indralaya Utara?
2. Apakah tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMAN 1 Indralaya Utara?

1.3 **Batasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya penelitian ini, maka penulis perlu membatasi penelitian ini:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

3. Materi pelajaran yang diambil adalah Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia.
4. Hasil belajar yang dilihat dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pelajaran sejarah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMAN 1 Indralaya Utara.
2. Mengetahui apakah tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMAN 1 Indralaya Utara tahun ajaran 2015/2016.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran ketika terjun di dunia pendidikan serta mengenalkan suatu metode yang relevan dan relative baru dalam pembelajaran sejarah

b. Bagi siswa

1. Siswa termotivasi sehingga kondisi belajar meyenangkan/tidak menjenuhkan
2. Siswa dapat belajar secara aktif dan bekerja sama dengan siswa lain sehingga pembelajaran sejarah nantinya dapt berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar sejarah

c. Bagi guru

1. Guru menjadi kreatif pada setiap kegiatan belajar mengajar.
2. Guru dapat melakukan refleksi diri terhadap kekurangan dan kelebihan startegi pembelajaran yang digunakan.

3. Guru mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses diskusi baik dalam aspek kognitif, afektif, aupun psikomotorik.

d. Bagi sekolah

1. Memberi masukan bagi sekolah guna memaksimalkan siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah.
2. Dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Dapat memberikan masukan yang positif kepada guru untuk meningkatkan kualitas pedagogisnya sebagai guru yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto, Haji. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Gagne and Briggs. 1979. *Principle of Instructional Design*. USA: Holt And Winston.

Depdiknas. 2009. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, bahari. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hugiono & Poerwantana. 1987. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: PT. Bina Aksara.

I Gde Widja. 1989. Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan. Semarang: Satya Wacana

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning (Efektivitas Pembelajaran Kelompok)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Isjoni. 2007. Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ismaun. 2001. Paradigma Pendidikan Sejarah yang Terarah dan Bermakna. Historia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, I, (No.4), 88-115)

Ismaun, 2005. Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan. Bandung: Historia Utama Press.

Lie, Anita. 2002. Cooperative Learning, Mempraktekkan di Ruang Kelas. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana.

Moh. Ali. R. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia.* Yogyakarta: LkiS

Oemar, Hamalik. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riyanto, Yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagaireferensi bagi pendidik dalam implementasi Pembelajaran yang Ffektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2010. Perencanaan dan Desain Sistema Pembelajaran. Jakarta: Kencana

Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Edisi kelima. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi, Arikunto. 2002. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi, Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono. 2010. *Cooperative Learning.* Jakarta: CSTD

Suprijono. 2012. Metode dan Model-model Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta:Prestasi Pustaka.

Wasliman. 2007. Problematika Pendidikan Dasar. Modul SPS-UPI: Bandung.

Sumber Internet

http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/01/pembelajaran/kooperatif-tipe-jigsaw.htmldiaksestanggal 15 Februari 2016

*http://id.shvoong.com/social-science/education/2009/02-strategi-pembelajaran-kooperatif-spk/*diaksestanggal 15 Februari 2016

http://www.otomanas.com/pengertian-penerapan-menurut-para-ahli diakses pada tanggal 16 Mei 2016

Sumber Skripsi :

Suhendariyanti. 2011. *Peningkatan Prestasi Belajar Ipa melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining Siswa Kelas IXE SMP Negeri 1 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.